

Jokowi Ingin Festival Pariwisata Digelar Sempurna

Indra Akuntono: www.Kompas.com - 19/09/2015, 16:37 WIB, 1 hal

Seni tari tradisional dalam Sail Tomini, di Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Sabtu (19/9/2015). (KOMPAS.COM/INDRA AKUNTONO)

PARIGI MOUTONG, KOMPAS.com - Presiden Joko Widodo menginginkan festival kebudayaan atau pariwisata dipersiapkan sejak jauh hari. Menurut Jokowi, semakin lama waktu persiapan maka penyelenggaraan suatu acara akan semakin sempurna.

"Penting sekali menyiapkan sebuah *event*, harusnya (sejak) dua tahun disiapkan, pakaian sudah didesain, perbaiki terus, sehingga pada saat *event* muncul sudah sempurna," kata Jokowi, dalam acara puncak Sail Tomini, di Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Sabtu (19/9/2015).

Jokowi mengungkapkan itu setelah menyaksikan seni tari 250 pelajar tingkat SMP/SMA yang ditampilkan dalam puncak acara Sail Tomini 2015.

Ia menilai perlu ada penyempurnaan, khususnya untuk desain kostum para penari dan gerakan tari yang ditampilkan. Hasil pembicaraan dengan salah seorang penari, Jokowi mengetahui bahwa tari-tarian tradisional yang ditampilkan hanya dipersiapkan sekitar tiga bulan.

Padahal, Jokowi menginginkan seluruh persiapan untuk acara serupa dipersiapkan lebih lama, dan dihadirkan koreografer khusus untuk tarian yang akan ditampilkan.

"Kalau ada sentuhan koreografi oleh koreografer, ada kuratornya betul-betul dipilih, akan muncul sebuah produk yang sempurna dan baik," ucapnya.

Mantan Gubernur DKI Jakarta itu juga meminta agar acara pariwisata serupa dipromosikan lebih masif dan berkelanjutan. Tujuannya agar kegiatan pariwisata nasional diketahui secara luas, baik di dalam dan luar negeri.

"Bisa saja (digelar) malam hari, sehingga ada manajemen *lighting* yang baik, bisa juga sore pas matahari terbenam," ungkap Jokowi.

Berbagai pertunjukan meramaikan Sail Tomini 2015, di antaranya parade kapal, terjun payung, dan parade tiga pesawat Sukhoi MK 30.

Selain itu, dipamerkan juga berbagai produk unggulan daerah penunjang destinasi wisata, pekan budaya dan pariwisata, serta tur diplomatik yang diikuti 27 negara, di antaranya Argentina, Kanada, Belanda, Polandia, India, Bulgaria, Libya, dan Persatuan Emirat Arab.

Teluk Tomini merupakan teluk terbesar di Indonesia yang berada di garis khatulistiwa dengan luas sekitar 59.500 kilometer persegi. Teluk ini merupakan bagian dari segitiga terumbu karang dunia (Coral Triangle) dan Taman Nasional Laut Kepulauan Togean dengan garis pantai 2.400,46 kilometer dan 50 persennya berada di Provinsi Sulawesi Tengah.